

ABSTRAK

Mantra *Pamaga Diri Anak Daro* dan *Marapulai* di Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Oleh: Desra Novita/ 2014

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa generasi muda saat ini sudah tidak mengenal dan mengetahui salah satu sastra lisan yang paling tua dalam sastra Minangkabau, yaitu mantra. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur mantra, faktor pendukung mantra dan proses pewarisan mantra *pamaga diri anak daro* dan *marapulai* di Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini tiga orang yang memiliki dan menggunakan mantra *pamaga diri*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan perekaman hasil wawancara terstruktur dengan informan (dukun atau pawang yang mengetahui mantra *pamaga diri anak daro* dan *marapulai* di Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman). Data yang dikumpulkan dan kemudian diidentifikasi untuk dianalisis struktur mantra tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur mantra *pamaga diri anak daro* dan *marapulai* terdiri atas: pembukaan, isi, penutup. Bagian pembukaan mantra berupa pengucapan *basmallah*. Pada bagian isi mantra terdapat bacaan yang berisi kata puji-pujian kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada bagian penutup mantra, umumnya ditutup dengan membaca *Barakat Laillahailallah*. Faktor pendukung mantra terdiri atas: (1) waktu dalam membawakan mantra, yaitu bebas, (2) tempat dalam membawakan mantra, tidak memerlukan tempat khusus, (3) peristiwa/ kesempatan dalam membawakan mantra, bisa kapan dan dimana saja, (4) pelaku dalam membawakan mantra adalah si pemantra sendiri, yaitu orang yang telah diberi izin oleh dukun yang bersangkutan untuk membacakan mantranya, (5) perlengkapan dalam membawakan mantra harus suci dengan cara berwudhuk, (6) pakaian dalam membawakan mantra, yaitu bebas yang terpenting bersih dan sopan, dan (7) cara dalam membawakan mantra, harus dengan berkonsentrasi dengan cara membaca didalam hati atau berbisik. Pewarisan mantra *pamaga diri anak daro* dan *marapulai* di Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman ditujukan kepada calon penerima mantra yang harus memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam menerima mantra. Persyaratan tersebut seperti menyediakan pisau/ keris, sajadah, uang dan tasbih. Mantra *pamaga diri anak daro* dan *marapulai* yang diteliti ini adalah mantra yang digunakan oleh seseorang, yaitu untuk melindungi diri dari niat jahat orang lain kepada kita dengan tujuan agar terhindar dari hal-hal yang buruk.